



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen
Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan
Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail:
jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

Hubungan Perhatian Orang Tua pada Masa Pandemi COVID 19 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jatibening IV Bekasi

Nailil Faiqoh Putri Munir¹, Arie Rakhmat Riyadi², Ira Rengganis³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: skripsinailifaiqoh@gmail.com; arie.riyadi@upi.edu; rengganisira@gmail.com.

Abstract: *The purpose of this study was to find a correlation between people's attention in learning activities and student learning outcomes. Especially during the COVID-19 pandemic where learning is done online or at home, therefore parents' attention plays an important role in learning activities during the current pandemic. However, in practice there are obstacles such as busy working parents, smartphone ownership, and understanding of using technology. This research was conducted in one of the elementary schools in the city of Bekasi, namely SDN Jatibening IV Bekasi. This study uses the correlational method. The research sample was 35 students of class V-D. Hypothesis testing using the product moment formula. Before testing the hypothesis, it must go through a prerequisite test, namely the normality test and linearity test. Calculation of hypothesis testing using SPSS version 24 application. Results $0.000 < 0.05$ and $r_{count} 0.708 > r_{table} 0.361$ confidence level 5%, it can be concluded that there is a positive correlation between parental attention and student learning outcomes, the correlation category is at a high level. Based on the results of the study, it is expected that parents must maintain correlations with children considering the current conditions are in the COVID-19 pandemic where learning changes which starts learning at school and then switches to studying at home and increases collaboration with teachers to know the child's condition, because learning at home is a new things are implemented by teachers, parents, and students.*

Keywords: *Parental Attention, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam belajar ditunjukkan dengan hasil belajar yang dicapai oleh anak atau siswa saat berada dalam lingkungan sekolah. Menurut M. Dalyono (2010, hlm. 55) mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua aspek ialah aspek internal maupun aspek

yang berasal dari dalam diri siswa, yakni: kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi serta metode belajar, dan aspek eksternal ataupun aspek yang berasal dari luar diri siswa, yakni: keluarga (orang tua), lingkungan sekolah, masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain keluarga (orang tua) ialah salah satu

aspek eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Orang tua mempunyai pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Perilaku serta kepedulian orangtua, baik dari ayah maupun ibu terhadap anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar, akan memunculkan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Perhatian orang tua sebagai salah satu aspek berarti dalam membimbing anak. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan dan guru merupakan pengganti orang tua di sekolah. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan anak wajib bisa membagikan perhatian khusus terhadap perkembangannya dalam seluruh aspek yang paling utama pembelajaran. Orang tua memiliki kedudukan berarti untuk memberikan pengarahan kepada anak untuk lebih maksimal dalam proses belajar di rumah. Terdapatnya perhatian orang tua terhadap anak maka orang tua tidak kesusahan dalam memusatkan kemauan anak, tidak hanya itu juga bisa menjalin hubungan batin orang tua dan anak bisa terjalin lebih erat.

Nasution (dalam Koyimah, 2016, hlm. 33) dalam keluarga ada orang tua yang bertanggung jawab dalam pembelajaran anak. Orang tua yaitu orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga ataupun rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari yang biasa dipanggil ayah dan ibu. Orang tua sangat berfungsi pada proses belajar anak yang selalu mencermati pertumbuhan belajar siswa. Orang tua semenjak dini mengarahkan kepada anak untuk memahami ayah, ibu, serta orang disekitarnya, mengenalkan nilai-nilai yang akan bermanfaat untuk siswa dalam bersosialisasi di masyarakat. Hal-hal tersebut membuktikan perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar anak. Perhatian orang tua merupakan pemusatan/ kekuatan yang diperuntukan ayah dan ibu kepada siswa dalam mencermati tingkah laku dan

kegiatan siswa dengan sadar. Perhatian orang tua dalam proses belajar bisa berbentuk bimbingan, pemenuhan kebutuhan, pengawasan serta motivasi. Dalam keluarga, siswa untuk pertama kali memperoleh bimbingan, pemenuhan kebutuhan, pengawasan serta motivasi.

Berdasarkan studi pendahuluan hasil belajar siswa di SDN Jatibening IV sudah cukup baik walaupun ada mata pelajaran yang rata-rata nilainya kurang dari KKM dan sebagian siswa sudah mencapai nilai KKM. Hasil belajar siswa ada yang rendah dan ada juga yang tinggi. Hal ini disebabkan bisa dari dalam diri siswa, contohnya sikap tanggung jawab siswa. Bisa juga dari luar diri siswa yang salah satunya orang tua.

Peneliti melakukan pra-wawancara kepada guru kelas V-D, sebagian besar orang tua di kelas V-D terkendala orang tua yang sibuk dengan pekerjaan. Ditambah lagi pada masa pandemi COVID -19 ini diperlukan perangkat digital untuk memudahkan proses belajar anak selama pandemi COVID -19 yang salah satunya yaitu *smartphone*. Orang tua di SDN Jatibening IV ada beberapa siswa yang orang tua yaitu ayahnya berprofesi sebagai ojek *online* di mana *smartphone* yang digunakan selalu dibawa untuk bekerja. Di SDN Jatibening IV Bekasi mendapat bantuan berupa "*tablet*" yang diperuntukan untuk siswa yang kesulitan dalam kepemilikan *smartphone*, *tablet* yang dipinjamkan dari sekolah harapannya bisa membantu siswa dalam pembelajaran daring berlangsung.

Selain itu pemerintah juga sudah memfasilitasi bagi siswa dan guru diberikan kuota internet setiap bulannya. Namun kedua solusi tersebut sering disalah gunakan. Sekolah memberikan fasilitas berupa *tablet* tujuannya untuk belajar tetapi beberapa siswa malah memakainya untuk bermain *Instagram*, *Facebook*, *Tiktok* sehingga kegiatan tersebut menghambat belajar anak yang berakibat pada hasil belajar anak.

Pemberian kuota pun sama halnya sering sekali disalah gunakan, ada beberapa anak digunakan untuk mendownload game, menonton *Youtube* yang tidak ada kaitannya dalam pembelajaran, dan ada beberapa orang tua lebih sering menggunakannya untuk belanja *online*.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Jatibening IV selama pandemi COVID 19. Secara khusus penelitian ini untuk :mengetahui perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yang dirasakan siswa kelas V SDN Jatibening IV selama pandemi COVID 19, mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN Jatibening IV selama pandemi COVID 19,menguji hubungan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Jatibening IV selama pandemi COVID 19.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan tipe non-eksperimental. Tipe penelitian yang digunakan dari non-eksperimental dalam penelitian ini merupakan penelitian korelasi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jatibening IV Bekasi Kecamatan Pondokgede. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Jatibening IV Bekasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji validitas instrumen dari 41 butir pertanyaan ini terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid sehingga total semua pertanyaan menjadi 45 butir. Selanjutnya hasil uji reliabilitas sebesar 0,909 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Oleh sebab itu instrumen penelitian perhatian orang tua ini layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian perhatian orang tua menggunakan perhitungan menurut Widyoko (dalam Koyimah, 2016, hlm. 72) sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Perhatian Orang Tua

| No | Kategori | Jumlah Skor |
|----|-------------|-------------|
| 1 | Sangat baik | 127-156 |
| 2 | Baik | 97-126 |
| 3 | Cukup baik | 67-96 |
| 4 | Kurang baik | 37-66 |

Selanjutnya dilakukan pengkategorian hasil belajar berdasarkan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar

| No | Kategori | Jumlah Skor |
|----|-------------|-------------|
| 1 | Sangat baik | 86 – 100 |
| 2 | Baik | 71 – 85 |
| 3 | Cukup baik | 56 – 70 |
| 4 | Kurang baik | 55 |

Selanjutnya, uji hipotesis untuk mengetahui hubungan korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Analisis data uji korelasi di atas menunjukkan koefisien korelasi perhatian orang tua dengan hasil belajar kelas V-D sebesar 0,708 dengan sig. (2-tailed) 0,000. Signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan $r \text{ hitung } 0,708 > r \text{ tabel } 0,361$ taraf kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V-D SDN Jatibening IV Bekasi.

Pembahasan

Deskripsi Data Analisis Perhatian Orang Tua

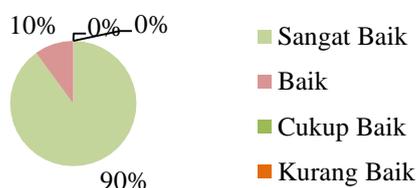
Berdasarkan hasil pengolahan analisis data diperoleh tingkat perhatian orang berdasarkan pengkategorian tertentu pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Perhatian Orang Tua

| Kategori | Jumlah Skor | F | (%) | Kumulatif Persen (%) |
|--------------|-------------|-----------|------------|----------------------|
| Sangat Baik | 127-156 | 27 | 90 | 90 |
| Baik | 97-126 | 3 | 10 | 100 |
| Cukup Baik | 67-96 | 0 | 0 | |
| Kurang Baik | 37-66 | 0 | 0 | |
| Total | | 30 | 100 | 100 |

Apabila disajikan dalam sebuah grafik sebagai berikut:

Diagram Distribusi Perhatian Orang Tua



Grafik 1. Distribusi Skor Perhatian Orang Tua

Berdasarkan distribusi skor perhatian orang tua, maka dapat disimpulkan siswa kelas V-D di SDN Jatibening IV Bekasi memiliki tingkat perhatian orang tua sebanyak 27 siswa atau sebesar (90%) termasuk kategori sangat baik.

Berikut penjelasan dari setiap bentuk perhatian orang tua dalam kegiatan belajar:

1. Pemberian bimbingan dan nasihat
Berdasarkan data analisis perhatian orang, indikator pemberian bimbingan dan nasihat sebanyak 28 siswa (93%) masuk

dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (7%) berada di kategori baik

2. Pengawasan terhadap belajar
Berdasarkan data analisis perhatian orang, indikator pengawasan terhadap belajar sebanyak 28 siswa (93%) masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (7%) berada di kategori baik.
3. Pemberian penghargaan dan hukuman
Berdasarkan data analisis perhatian orang, indikator pemberian penghargaan dan hukuman sebanyak 21 siswa (70%) masuk dalam kategori baik sebanyak 7 siswa (23%) berada di kategori sangat baik, sebanyak 2 siswa (7%) berada di kategori cukup baik
4. Pemenuhan kebutuhan belajar
Berdasarkan data analisis perhatian orang, indikator pemenuhan kebutuhan belajar sebanyak 26 siswa (87%) masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (10%) berada di kategori baik, sebanyak 1 siswa (3%) berada di kategori cukup baik.
5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram
Berdasarkan data analisis perhatian orang, indikator menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram sebanyak 25 siswa (83%) masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (13%) berada di kategori baik, sebanyak 1 siswa (4%) berada di kategori cukup baik.
6. Memperhatikan kesehatan
Berdasarkan data analisis perhatian orang, indikator memperhatikan kesehatan sebanyak 20 siswa (67%) masuk dalam kategori sangat baik

sebanyak 9 siswa (30%) berada di kategori baik, sebanyak 1 siswa (3%) berada di kategori cukup baik

Bersumber dari analisis data yang dilakukan indikator perhatian yang memiliki skor tertinggi di kelas V-D SDN Jatibening IV yaitu indikator pemberian bimbingan dan nasihat dan indikator pengawasan terhadap belajar

Pada indikator pemberian bimbingan dan nasihat artinya: (1) orang tua selalu membantu kesulitan belajar yang dialami oleh anak, (2) orang tua selalu mampu menyediakan waktu luangnya di tengah-tengah kesibukan pekerjaan, dan (3) orang tua selalu memberikan dukungan secara psikis ketika anak mulai merasa putus asa selama pembelajaran. Hal tersebut berarti dalam pelaksanaannya pemberian bimbingan dan nasihat sudah terpenuhi.

Pada indikator pengawasan terhadap belajar artinya: (1) selalu adanya sikap tegas yang dilakukan oleh orang tua untuk menjadikan anak lebih mandiri, (2) orang tua selalu menanamkan sikap disiplin untuk mengajarkan anak memilih sesuai dengan kemampuannya dan bertindak sesuai dengan apa yang anak inginkan, (3) selalu bertanggung jawab atas waktunya untuk memberikan sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar, (4) selalu membantu menghadapi kesulitan belajar yang anak hadapi selama belajar di rumah. Artinya dalam pelaksanaannya sudah terpenuhi.

Sedangkan indikator yang memiliki skor terendah yaitu menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, namun walaupun memiliki skor yang terendah bukan berarti orang tua tidak menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram. Indikator menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram masuk ke dalam kategori sangat baik itu artinya orang tua: (1) orang tua selalu menyiapkan ruang khusus belajar untuk anak selama belajar dari rumah, (2) orang tua selalu mengajak anggota keluarga lain

untuk tidak membuat gaduh dan berisik, (3) orang tua selalu memberikan sarana dan prasarana yang mendukung seperti meja belajar.

Deskripsi Data Analisis Hasil Belajar

Susanto (dalam Lestari, 2017, hlm. 38) menerangkan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang berlangsung pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari aktivitas belajar. Maka hasil belajar merupakan pergantian yang terjalin pada diri orang yang belajar dalam waktu tertentu maupun hasil yang dicapai oleh siswa sehabis proses pendidikan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai variabel penelitian sehingga hasil belajar yang nantinya dianalisis dalam penelitian ini merupakan hasil belajar kognitif.

Bersumber dari hasil perhitungan subjek penelitian memiliki hasil belajar nilai raport selama semester ganjil dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (7%), kategori baik yaitu sebanyak 28 siswa (93%), dan tidak terdapat siswa berada dalam kategori cukup baik dan kurang baik. Maka dengan demikian siswa mampu menguasai materi yang diberi oleh guru

Deskripsi Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar

Dari penelitian ini perhatian orang tua terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dikarenakan koefisien korelasinya $0,708 > 0,361$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji regresi sebesar 0,502 artinya 50,2% mempunyai hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V-D SDN Jatibening IV Bekasi.

Nilai koefisien korelasinya tinggi disebabkan kondisi sedang masa pandemi COVID 19 dimana pembelajaran semua dilakukan di rumah yang menyebabkan pendukung koefisien korelasinya tinggi

12 Putri munir, riyadi, rengganis, hubungan perhatian orang tua pada masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar siswa kelas v sdn jatibening iv bekasi.

atau memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini dikarenakan peran orang tua mendominasi seluruh kegiatan belajar mengajar selama di rumah.

SIMPULAN

Perhatian orang tua dalam aktivitas belajar termasuk dalam kategori sangat baik, artinya perhatian orang tua dalam aktivitas sudah maksimal dalam pelaksanaannya. Penilaian tersebut bersumber perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dalam bentuk pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, penciptaan suasana belajar yang tenang dan nyaman serta memperhatikan kesehatan anak.

Hasil belajar siswa kelas V pada salah satu kelas yaitu kelas V-D di SDN Jatibening IV Kota Bekasi berada dalam kategori baik.

Terjadi hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282 – 289. doi: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis rekayasa media.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arniyati. (2014). *Dampak Hukuman terhadap Kepatuhan Santri Baru Putra di Pondok Pesantren Kramat Pasuruan*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Malang
- Basar, A.M. (2021). *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi) Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208 – 216. doi: <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 55
- Dewi Afifah, M. (2019). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Hamdayni, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Motivasi serta Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya*. (Skripsi). Universitas Siliwangi
- Herdiandry, dkk, (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22(1), 65-70. doi: <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (t.t). *Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar Modul 05. Penilaian Hasil Belajar*. Diakses dari <http://repository.kemdikbud.go.id/17902/1/03.15%20Modul%20Pelatihan%20TFM%20bagi%20Pamong%20Belajar%2005.%20Penilaian%20Hasil%20Belajar.pdf>

- Koyimah, E. (2016). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang*. (Skripsi). Univesitas Negeri Semarang Negeri Semarang, 286 – 291. Semarang
- Lestari, P. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Minat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Semarang*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang
- Listriana, D. (2016). *Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. (Skripsi). Univesitas Negeri Semarang
- Nafrin & Hudaidah. (2021). *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456 – 462. doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nurhayati & Safitri. (2018). *Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*. *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), 64 – 67
- Poerwati, E. (2008). *Asesmen Pembelajaran di SD*. Jakarta : Depdikbud, hlm 1-4
- Pratikno, I. (2009). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMKN 5 Semarang Tahun Ajaran 2008-2009*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, hlm 10 - 11
- Prawanti, L.T & Sumarni, W. (2021). “Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020 Universitas*